Temu 11

Assembly di Mouse Penanganan Mouse Penanganan

Ali Tarmuji, S.T., M.Cs.

alitarmuji@tif.uad.ac.id

Pengertian Mouse



Pengertian mouse

Mouse adalah salah satu hardware komputer yang menerima input-an berupa gerakan, tekanan tombol (click), dan penggulungan (scroll) yang dapat digunakan untuk memilih teks, ikon, file, dan folder. Mouse dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai "tetikus". Dikatakan demikian karena memang bentuk device ini menyerupai tikus yang kecil meruncing di depan dan menggembung besar di bagian belakang.



Pengendalian Mouse

- Mouse merupakan perangkat masukan >
 terhubung ke system computer malalui
 salah satu port yang tersedia.
- Setiap mouse dilengkapi dengan program pengelaian (mous driver) untuk berhubungan (berkomunikasi) dengan computer.
- Progrem pengendali berisi sejumlah rutin yang apabila sudah dipasang akan bersifat menetap (resident) di dalam memori.

Pengendalian Mouse

- Agar mouse dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka program terapan (mekanisme computer) harus dibuat agar computer dapat merasakan kehadiran mouse dan berinteraksi dengannya.
- Mekanisme tersebut berupa fasilitas interupsi (interrupt) yang dimiliki system komputer

Paramter Mouse

- Setiap interupsi memerlukan sejumlah argument, seperti untuk inisialisasi sebelum interupsi dilaksanakan dan mencatat apakah interupsi berhasil dikerjakan atau tidak.
- Pengoperasian mouse diperlukan 4 buah argument yang masing-masing diletakkan dalam register AX, BX, CX, dan DX
- Diperlukan prosedur khusus untuk mengamati nilai dari keempat register tersebut.

Parameter Mouse

- Terdapat 4 parameter yang tersimpan di 4 register, yaitu:
 - 1. M1 → mengatur status mouse,
 - 2. M2 → penentuan tombol yang ditekan,
 - 3. M3 → posisi horizontal (absis) kursor mouse
 - 4. M4 → posisi vertical (ordinat) kursor mouse

Pengoperasioan Mouse

- Pengoperasian mouse diawali dengan mendeteksi terpasang-tidaknya program pengendali (driver) mouse dengan memanggil prosedur yang ada di tiap mouse.
- Setelah mouse terdeteksi, dilanjutkan dengan memanggil prosedur yang diperlukan berikutnya.
- Misalnya: mengubah bentuk kursor →

Latihan

Ketikan program assembly berikut dengan CPU-Simulator (Yasmin)

MSF LO:

PSH #8 ADD #1, R01

CAL \$L2 MSF

HLT CAL \$L1

L2: CMP R02,R01

POP RO2 JNE \$LO

PSH #1 RET

POP R01 L1:

MOV #0, R01 OUT @R00, 0

MOV #24, R00 RET

MOV #48, R01

11:

MOV #20, R02

LDB @R03, R05

LO:

ADD #1, R03

STB R01, @R02

STB R05, @R04

ADD #1, R01

ADD #1, R04

ADD #1, R02

CMP #57, R01

CMP #29, R03

JNE \$LO

JNE \$L1

SUB #1, R02

SUB #1, R04

MOV #20, R03

HLT

MOV #80, R04

```
program Ex1
     n = 5
     for i = 1 to 6
           n = n + 1
           if n = 3 then
           n = 0
           end if
     next
```

end